



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 865-877

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk Periode 2019-2023

Ismardiana Asih Pratiwi¹, Zahra Ramy Anisa², Jeni Irnawati³

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Corresponding author: e-mail: ismardiana025@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2024 Disetujui Mei 2024 Diterbitkan Juni 2024</p>	<p>Perencanaan laba merupakan proses penting dalam manajemen keuangan pada suatu perusahaan untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran agar mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Tujuan dari Penelitian ini guna Mengetahui perencanaan laba pada PT. Ultrajaya Milk Periode 2019-2023. Pengolahan data yang digunakan yaitu Teknik pengolahan data Kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Rasio Profitabilitas yang mencakup Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE). Setelah itu, dilakukan Forecasting untuk memprediksi Profitabilitas Periode mendatang. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa analisis Rasio Profitabilitas merupakan alat yang efektif dalam perencanaan laba karena menunjukkan bahwa besar kecilnya biaya Tetap maupun biaya Variabel yang digunakan oleh Perusahaan untuk operasional Kegiatan perusahaan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh. Ini menunjukkan pentingnya pengelolaan biaya secara efisien dan pemahaman yang baik tentang struktur biaya Perusahaan dalam merencanakan laba yang diinginkan.</p>
	<i>ABSTRACT</i>
<p>Keywords: <i>Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Profit Planning</i></p>	<p>Profit planning is an important process in financial management in a company to manage income and expenses in order to achieve predetermined financial goals. The purpose of this study is to determine profit planning at PT. Ultrajaya Milk Period 2019-2023. The data processing used is a descriptive quantitative data processing technique. This study also uses the data analysis technique used, namely Probability Ratio Analysis which includes Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) and Return On Equity (ROE). After that, Forecasting is carried out to predict the Profitability of the upcoming Period. The results show that Profitability Ratio analysis is an effective tool in profit planning because it shows that the size of Fixed costs and Variable costs used by the Company for the operation of the company's activities affect the profit obtained. This shows the importance of efficient cost management and a good understanding of the Company's cost structure in planning the desired profit.</p>

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia secara keseluruhan sedang berkembang pesat karena peningkatan konsumsi domestik, dan salah satu industri dengan pertumbuhan tercepat adalah industri makanan dan minuman. Berbagai makanan dan minuman yang menarik terus diproduksi untuk meningkatkan nilai estetika dan menarik konsumen. Proses produksi makanan dan minuman meliputi pemilihan bahan baku, produksi, pengendalian, proses pengemasan dan distribusi. Perusahaan makanan dan minuman dipilih karena mereka memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen khususnya kebutuhan pokok sehari-hari seperti makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman diperkirakan akan terus tumbuh dan berkembang seiring berjalannya waktu karena pada bidang ini memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan Sektor lainnya, sebab hal ini akan terus menjadi salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi.

PT. Ultrajaya Milk merupakan Perusahaan multinasional yang memproduksi makanan dan minuman yang beraneka ragam mulai dari Susu, Teh kotak, Sari buah, dan minuman tradisional. Pelopor susu cair segar, minuman ringan, dan juga beberapa minuman kesehatan yang diproduksi dengan sistem pengolahan dan pengemasan menggunakan Teknologi UHT (Ultra High Tempure) suatu pengemasan yang aseptik di Indonesia yang dapat memproduksi ketahanan produk dalam jangka waktu Panjang. Perusahaan ini juga memproduksi dengan menggunakan bahan baku terbaik dan berkualitas tinggi dari alam yang diproses dengan teknologi termmodern di Asia serta didukung dengan lingkungan higienis. PT. Ultrajaya Milk tidak hanya mampu menerima permintaan pasaran dalam negeri saja, tetapi telah memasuki pasaran internasional. PT. Ultrajaya Milk juga telah memperoleh izin di Menteri Keuangan Republik Indonesia dan resmi terdaftar di BEI atau bursa Efek Indonesia.

Dalam perencanaan laba dibutuhkan laporan keuangan yang digunakan untuk menunjukkan kualitas laba yang baik bagi Perusahaan. Maka dengan ini peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai perencanaan laba pada PT. Ultrajaya Milk Industri dengan menggunakan indikator perhitungan Rasio Profitabilitas terdiri dari NPM (Net Profit Margin), ROA (Return On Asset), dan ROE (Return On Equity). Perencanaan laba sangat diperlukan dalam menyusun laba perusahaan, hal ini dilakukan sebab perencanaan merupakan proses untuk menentukan dan menetapkan tujuan sebagai gambaran kegiatan yang akan direncanakan perusahaan untuk dapat Menyusun tercapainya target laba yang diharapkan., proses Perencanaan laba sangat penting bagi keberlangsungan jalannya suatu perusahaan dalam bentuk laporan keuangan baik dalam perencanaan jangka pendek ataupun jangka Panjang. Melalui analisis tersebut, peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui perilaku biaya diperusahaan dan apakah metode ini dapat mencapai hasil yang baik dan efektif dalam perencanaan keuangan pada PT Ultrajaya Milk Industri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencapai keuntungan laba sebesar-besarnya guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam mencapai laba yang maksimal. Untuk mendapatkan laba yang maksimal perusahaan harus fokus pada permintaan dan penetapan harga serta mempertimbangkan berbagai strategi penetapan harga yang memaksimalkan keuntungan, selain itu perusahaan juga harus mempertimbangkan strategi produksi agar dapat bersaing di pasar dan mempengaruhi harga serta keseimbangan pasar untuk meningkatkan laporan keuangan sehingga dengan ini peneliti dapat mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan sebagai dasar pengambilan sebuah keputusan dalam menilai kinerja perusahaan.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan Menurut Rakhmawati, Mita.dkk. (2021:1) yaitu Penganalisan tentang bagaimanakah manajer keuangan ketika mempergunakan keseluruhan kekayaan milik korporasi atau entitas dalam mealukan pencarian ,pengelolaan atau mengurus ,serta melakukan pembagi dana yang memiliki tujuan supaya entitas dapat menghasilkan keuntungan serta kemakmuran kepada untuk para pemangku kepentingan dan jaminan bagi Perusahaan itu sendiri untuk tetap bisa melakukan proses usahanya secara konstan dan terus menerus. Proses ini dapat menentukan tercapainya tujuan yang telah

ditentukan dengan adanya Pengelolaan keuangan di Perusahaan dengan baik agar mencapai hasil yang lebih efisien dan efektif.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan keuangan Menurut Wiratna (2021:91) Adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan Keuangan Perusahaan ,bagaimana pencapaian keberhasilan Perusahaan masa lalu, saat ini, dan prediksi di masa mendatang, Analisis laporan keuangan tersebut akan digunakan dasar pengambilan Keputusan pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut (Harahap, 2009, 105) Laporan Keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Kondisi keuangan yang di maksudkan adalah jenis laporan keuangan seperti; Neraca/laporan posisi keuangan, laporan laba rugi/hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan Menurut Wiratna (2021:109) merupakan untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan,perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba Rugi.

Menurut Fahmi (2015), Analisis Rasio Keuangan adalah “instrumen analisis prestasi dari perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan bersangkutan”

Perencanaan Laba

Perencanaan merupakan tindakan yang dibuat berdasarkan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang dalam mencapai tujuan yang di inginkan (Nafarin, 2007). Salah satu perencanaan yang harus dibuat oleh perusahaan adalah penyusunan perencanaan target laba. Perencanaan Laba merupakan proses perencanaan keuangan yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan perencanaan ini manajer keuangan dapat menentukan aktivitas perusahaan untuk mencapai target laba yang sudah ditentukan (Muslich, 2006). Jadi Perencanaan Laba proses perencanaan pendapatan dan pengeluaran Perusahaan untuk mencapai tujuan laba yang diinginkan dalam jangka waktu tertentu.

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktivitas penjualannya. Profitabilitas Menurut Irham Fahmi (2012), mengungkapkan bahwa : “Rasio Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi, semakin baik rasio Profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan”.

Menurut Munawir (2014:86) mengemukakan bahwa Rasio Profitabilitas adalah Rasio yang digunakan untuk menghitung keuntungan yang diperoleh dari modal yang digunakan untuk operasi atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Rasio Profitabilitas adalah Rasio yang digunakan untuk menganalisis dan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari Aktivitas Bisnis perusahaan dala satu periode. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan ialah untuk memaksimalkan keuntungan baik keuntungan kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka Panjang (Hery, 2016)

1. Net Profit Margin (NPM)

Rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan laba berdasarkan penjualan. NPM dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan dari laporan keuangan perusahaan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Return On Asset (ROA)

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Return On Asset (ROA) dapat diukur dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah aktiva.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Return On Equity (ROE)

Rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dengan modal. Laba bersih setelah pajak dihitung dengan membandingkan modal dengan laba bersih.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Metode yang digunakan untuk memprediksi profitabilitas pada periode berikutnya adalah metode Tren Kuadrat Terkecil (Least Square). Analisis Trend adalah Teknik analisis statistik yang bertujuan untuk membuat perkiraan atau peramalan untuk masa depan. Peramalan atau forecast dilakukan pada Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) serta dilakukan juga forecast pada indikator yang digunakan dalam perhitungan NPM, ROA, ROE yaitu Penjualan, Total Aktiva, dan Laba bersih yang dilakukan untuk mengetahui Laba pada tahun 2024. Untuk memprediksi laba masa depan, penelitian ini menggunakan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Perencanaan Laba

a : Nilai konstanta

b : Koefisien dalam persamaan trend

X : Serangkaian tahun

Nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$a = \frac{\sum Y}{n} \qquad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif karena pengolahan data menggunakan data numerik. Dalam mengumpulkan dan mengolah informasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk periode 2019 – 2023 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data

ini diperlukan untuk pengkajian lebih mendalam melalui analisis Rasio Profitabilitas untuk mengetahui perencanaan laba perusahaan. Dalam merencanakan laba perusahaan, maka diperlukan teknik analisis data dengan menggunakan Metode tren kuadrat terkecil (Least Square) Dimana Teknik ini dapat dilakukan untuk melakukan forecasting atau peramalan yang digunakan untuk memprediksi laba atau keuntungan perusahaan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan laba suatu perusahaan dilakukan dalam bentuk laporan Proforma. Dimana Laporan proforma ini menyajikan data perkiraan atau peramalan keuangan perusahaan, dengan melalui laporan ini perusahaan dapat memprediksi kondisi keuangan di masa yang mendatang. laporan proforma disusun dengan menggunakan indikator Rasio Profitabilitas, lalu setelah itu dilakukan forecasting atau peramalan untuk mengetahui prediksi laba pada periode berikutnya dengan metode Least Square (Tren Kuadrat Terkecil).

Rasio Profitabilitas

1. Net Profit Margin (NPM)

Tabel 1. Net Profit Margin (NPM) Periode 2019 – 2023 PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk.

Tahun	Laba Bersih (Jutaan Rp)	Penjualan (Jutaan Rp)	NPM Laba Bersih/Penjualan	Kategori
2019	1.035.865	6.233.957	17%	Cukup Sehat
2020	1.109.666	5.967.362	19%	Cukup Sehat
2021	1.276.793	6.616.642	19%	Cukup Sehat
2022	965.486	7.656.252	13%	Kurang Sehat
2023	1.186.161	8.302.741	14%	Kurang Sehat

Sumber : Data diolah penulis 2024

2. Return On Asset (ROA)

Tabel 2. Return On Asset (ROA) Periode 2019 – 2023 PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk.

Tahun	Laba Bersih (Jutaan Rp)	Total Aktiva (Jutaan Rp)	ROA Laba Bersih/Total Aktiva	Kategori
2019	1.035.865	6.608.442	16%	Sehat
2020	1.109.666	8.754.116	13%	Sehat
2021	1.276.793	7.406.856	17%	Sehat
2022	965.486	7.376.375	13%	Sehat
2023	1.186.161	7.523.956	16%	Sehat

Sumber : Data diolah penulis 2024

3. Return On Equity (ROE)

Tabel 3. Return On Equity (ROE) Periode 2019 – 2023 PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk.

Tahun	Laba Bersih (Jutaan Rp)	Total Ekuitas (Jutaan Rp)	ROE Laba Bersih/ Total Ekuitas	Kategori
2019	1.035.865	5.655.139	18%	Tidak Sehat
2020	1.109.666	4.781.737	23%	Kurang Sehat
2021	1.276.793	5.138.126	25%	Kurang Sehat
2022	965.486	5.822.679	17%	Tidak Sehat
2023	1.186.161	6.868.968	17%	Tidak Sehat

Sumber : Data diolah penulis 2024

Persamaan Regresi Linier

Persamaan Regresi Linear dapat dilakukan dengan menggunakan metode Tren Kuadrat Terkecil untuk memprediksi Profitabilitas pada periode berikutnya. Persamaan Regresi Linier ini digunakan untuk memprediksi nilai suatu barang tertentu di masa depan. Dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperkirakan profitabilitas hal ini dapat ditinjau dari Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE). Selanjutnya peneliti melakukan prediksi peramalan pada penjualan, total aset, serta laba bersih yang menjadi indikator penghitungan rasio NPM, ROA, dan ROE untuk memprediksi laba tahun depan.

Kolom X menunjukkan Periode tahun Dimana apabila data genap maka X nya adalah -5,-3,-1,1,3,5. Sedangkan apabila data ganjil maka X nya adalah -2,-1,0,1, 2. Pada kolom Y merupakan hasil dari perhitungan Rasio Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk. Pada kolom X2 merupakan hasil kuadrat dari kolom X. dan pada kolom XY merupakan hasil perkalian dari kolom X dan Y. Setelah nilai tersebut telah diperoleh, selanjutnya melakukan perhitungan nilai a dan b. Setelah nilai a dan b sudah didapatkan, kemudian melakukan perhitungan $a + b(x)$ dimana x adalah tahun yang akan diprediksi di masa yang akan datang.

a. Forecasting Net Profit Margin (NPM)

Tabel 4. Hasil perencanaan NPM PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk.

Tahun	X	Y	X2	XY
2019	-2	0,166	4	-0,332
2020	-1	0,185	1	-0,185
2021	0	0,192	0	0
2022	1	0,126	1	0,126
2023	2	0,142	4	0,284
Σ	0	0,811	10	-0,107

Sumber : Data diolah penulis 2024

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diketahui forecasting Net Profit Margin (NPM) pada tahun 2024 adalah sebagai berikut dengan $n = 5$

$$a = \frac{\sum Y}{n} \qquad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$a = \frac{0.811}{5} \qquad b = -\frac{0.107}{10}$$

$$a = 0.1622 \qquad b = -0.0107$$

Maka Hasil perhitungan peramalan NPM untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y_{2024} &= a + b(x) \\ &= 0.1622 + (-0.0107)(3) \\ &= 0.1622 + (-0.0321) \\ &= 0.1301 \text{ atau } 13\% \end{aligned}$$

Forecasting Net Profit Margin (NPM) pada Tahun 2024 , dimana setiap Rp.1 Penjualan yang digunakan perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,13. Hasil perhitungan peramalan NPM pada tahun 2024 menunjukkan sebesar 13%, Ini artinya NPM mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang menunjukkan 14% sehingga adanya penurunan sebesar 1%. Hal ini dapat dikatakan Kurang baik karena berada dibawah standar industri Net Profit Margin (NPM) yaitu sebesar 20%.

b. Forecasting Return On Asset (ROA)

Tabel 5. Hasil perencanaan ROA PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk.

Tahun	X	Y	X ²	XY
2019	-2	0,156	4	-0,312
2020	-1	0,126	1	-0,126
2021	0	0,172	0	0
2022	1	0,131	1	0,131
2023	2	0,157	4	0,314
Σ	0	0,742	10	0,007

Sumber : Data diolah penulis 2024

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diketahui forecasting Return On Asset (ROA) pada tahun 2024 adalah sebagai berikut dengan $n = 5$

$$a = \frac{\sum Y}{n} \qquad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$a = \frac{0.742}{5}$$

$$b = \frac{0.007}{10}$$

$$a = 0.148$$

$$b = 0.0007$$

Maka Hasil perhitungan peramalan ROA untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut :

$$Y_{2024} = a + b (x)$$

$$= 0.148 + 0.0007 (3)$$

$$= 0.148 + 0.0021$$

$$= 0.1501 \text{ atau } 15\%$$

Forecasting Return On Asset (ROA) pada Tahun 2024 , dimana setiap Rp.1 Aktiva yang digunakan perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,15. Hasil perhitungan peramalan ROA pada tahun 2024 menunjukkan sebesar 15%, Ini artinya ROA mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang menunjukkan 16% sehingga adanya penurunan sebesar 1%. Hal ini dapat dikatakan baik karena telah mencapai standar industri Return On Asset (ROA) yaitu sebesar 5,98%.

c. Forecasting Return On Equity (ROE)

Tabel 6. Hasil perencanaan ROE PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk.

Tahun	X	Y	X ²	XY
2019	-2	0,183	4	-0,366
2020	-1	0,232	1	-0,232
2021	0	0,248	0	0
2022	1	0,165	1	0,165
2023	2	0,172	4	0,344
Σ	0	1	10	-0,089

Sumber : Data diolah penulis 2024

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diketahui forecasting Return On Equity (ROE) pada tahun 2024 adalah sebagai berikut dengan n = 5

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$a = \frac{1}{5}$$

$$b = \frac{-0.089}{10}$$

$$a = 0.2$$

$$b = -0.0089$$

Maka Hasil perhitungan peramalan ROE untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y_{2024} &= a + b(x) \\
 &= 0.2 + (-0.0089)(3) \\
 &= 0.2 + (-0.0267) \\
 &= 0.1733 \text{ atau } 17\%
 \end{aligned}$$

Forecasting Return On Equity (ROE) pada Tahun 2024 , dimana setiap Rp.1 Ekuitas yang digunakan perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,17. Hasil perhitungan peramalan ROA pada tahun 2024 menunjukkan sebesar 17%, Ini artinya ROE stabil dalam Tingkat pengembalian asset perusahaan yang dimana tahun sebelumnya menunjukkan 17% . Hal ini dapat dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industri Return On Equity (ROE) yaitu sebesar 40%.

d. Forecasting Penjualan

Tabel 7. Forecasting Penjualan PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk Tahun 2024.

Tahun	X	Y	X ²	XY
2019	-2	6.233.957	4	-12.467.914
2020	-1	5.967.362	1	-5.967.362
2021	0	6.616.642	0	0
2022	1	7.656.252	1	7.656.252
2023	2	8.302.741	4	16.605.482
Σ	0	34.776.954	10	5.826.458

Sumber : Data diolah penulis 2024

$$a = \frac{\Sigma Y}{n} \qquad b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

$$a = \frac{34.776.954}{5} \qquad b = \frac{5.826.458}{10}$$

$$a = 6.955.391 \qquad b = 582.646$$

$$\begin{aligned}
 Y_{2024} &= a + b(x) \\
 &= 6.955.391 + 582.646(3) \\
 &= 6.955.391 + 1.747.938 \\
 &= 8.703.329
 \end{aligned}$$

Hasil Forecasting Penjualan PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk pada tahun 2024 menunjukkan Rp. 8.703.329 (dalam jutaan) Dimana penjualan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

e. Forecasting Total Aset

Tabel 8. Forecasting Total Aset PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk Tahun 2024.

Tahun	X	Y	X ²	XY
2019	-2	6.608.442	4	-13.216.884
2020	-1	8.754.116	1	-8.754.116
2021	0	7.406.856	0	0
2022	1	7.376.375	1	7.376.375
2023	2	7.523.956	4	15.047.912
Σ	0	37.669.745	10	453.287

Sumber : Data diolah penulis 2024

$$a = \frac{\Sigma Y}{n}$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

$$a = \frac{37.669.745}{5}$$

$$b = \frac{453.287}{10}$$

$$a = 7.533.949$$

$$b = 45.329$$

$$Y_{2024} = a + b(x)$$

$$= 7.533.949 + 45.329(3)$$

$$= 7.533.949 + 135.987$$

$$= 7.669.936$$

Hasil Forecasting Total Aset PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk pada tahun 2024 menunjukkan Rp.7.669.936 (dalam jutaan) Dimana Total Aset mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

f. Forecasting Laba Bersih

Tabel 9. Forecasting Laba Bersih PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk Tahun 2024.

Tahun	X	Y	X ²	XY
2019	-2	1.035.865	4	-2.071.730
2020	-1	1.109.666	1	-1.109.666
2021	0	1.276.793	0	0
2022	1	965.486	1	965.486
2023	2	1.186.161	4	2.372.322
Σ	0	5.573.971	10	156.412

Sumber : Data diolah penulis 2024

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$a = \frac{5.573.971}{5}$$

$$b = \frac{156.412}{10}$$

$$a = 1.114.794$$

$$b = 15.641$$

$$Y_{2024} = a + b(x)$$

$$= 1.114.794 + 15.641(3)$$

$$= 1.114.794 + 46.923$$

$$= 1.161.717$$

Hasil Forecasting Laba Bersih PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk pada tahun 2024 menunjukkan Rp.1.161.717 (dalam jutaan) Dimana Laba Bersih mengalami Penurunan dari tahun sebelumnya.

Net Profit Margin (NPM) menunjukkan laba bersih yang diperoleh perusahaan dari penjualan. NPM PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk tahun 2024 diprediksi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan perhitungan forecast penjualan tahun 2024, penjualan mengalami peningkatan hal ini karena perusahaan mampu menghasilkan kualitas produk yang baik serta efektivitas dalam pencapaian tujuan penjualan yaitu peningkatan penjualan sehingga dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, Maka penurunan Net Profit Margin ini disebabkan oleh hasil forecasting atau peramalan pada laba bersih yang mengalami penurunan sehingga berpengaruh terhadap hasil Net Profit Margin

Return On Asset (ROA) menunjukkan laba bersih yang diperoleh perusahaan dari penggunaan aktiva yang dimilikinya. ROA PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk tahun 2024 diprediksi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan perhitungan forecast total aktiva tahun 2024, total aktiva mengalami peningkatan hal ini karena tingkat pengembalian aktiva meningkat yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik dalam menghasilkan laba bersih dari semua aset yang tersedia dan dimiliki oleh perusahaan sehingga dalam hal ini perusahaan dapat menunjukkan bagaimana dana yang diinvestasikan dalam aset tersebut dapat digunakan dengan efisien, sehingga penurunan dalam Return On Asset ini disebabkan oleh Rendahnya hasil forecasting atau peramalan pada laba bersih yang berpengaruh terhadap hasil nilai Return On Asset yang rendah.

Return On Equity (ROE) menunjukkan laba bersih yang diperoleh perusahaan dalam efektivitas penggunaan modal. ROE PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk tahun 2024 diprediksi tidak mengalami kenaikan atau penurunan hal ini dikarenakan berdasarkan perhitungan forecast Return On equity hasil menunjukkan sama dengan tahun sebelumnya. Hal ini dapat dikatakan bahwa jika Return On Equity (ROE) yang stabil, maka perusahaan dianggap memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan yang stabil serta perusahaan mampu mencapai kinerja yang stabil dan efektif sehingga ROE yang stabil menunjukkan bahwa suatu perusahaan menggunakan modal investor secara tepat dan efisien, juga perusahaan tersebut dapat dikelola dengan baik.

Penurunan pendapatan laba dapat disebabkan oleh kondisi ekonomi serta kinerja perusahaan. Kondisi ekonomi termasuk resesi ekonomi, tingkat inflasi, dan daya beli masyarakat yang menurun. Kinerja perusahaan yang buruk dalam menerapkan perencanaan laba untuk mencapai targetnya juga berkontribusi pada penurunan pendapatan laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan, total aktiva, dan total modal adalah komponen yang mempengaruhi perencanaan laba.

KESIMPULAN

Perencanaan laba PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk berdasarkan hasil analisis laporan keuangan yang dilihat dari Rasio Profitabilitas pada periode 2024 diperoleh bahwa hasil untuk Forecasting Net Profit Margin (NPM) sebesar 13% yang mengalami penurunan sebesar 1% dari tahun sebelumnya, Hal ini disebabkan oleh turunnya peramalan laba bersih yang diprediksi Rp. 1.161.717 dengan adanya penurunan laba bersih sebesar -2%, meskipun peramalan penjualan naik yang diprediksi Rp. 8.703.329 dengan kenaikan sebesar 5% tetapi laba bersih berpengaruh langsung pada Net Profit Margin (NPM), maka penurunan laba bersih mengakibatkan penurunan Net Profit Margin (NPM). Hasil Forecasting Return On Asset (ROA) sebesar 15% yang mengalami penurunan sebesar 1% dari tahun sebelumnya, Hal ini disebabkan oleh turunnya peramalan laba bersih yang diprediksi Rp. 1.161.717 dengan adanya penurunan laba bersih sebesar -2%, meskipun aktiva mengalami kenaikan yang diprediksi Rp.7.669.936 dengan adanya kenaikan sebesar 2% Ini mengindikasikan bahwa aset yang digunakan tidak menghasilkan laba seefisien ditahun sebelumnya. Hasil Forecasting Return On Equity (ROE) sebesar 17% artinya ini stabil karena tidak mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa tingkat pengembalian investasi terhadap ekuitas tidak mengalami perubahan yang signifikan dari tahun sebelumnya. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan adanya beberapa penurunan kinerja. Oleh karena itu, secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa laporan keuangan tersebut tidak menunjukkan kinerja yang baik selama periode tersebut

REFERENSI

- Abdullah, K. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Apriliyanto, B., & Supatmin, S. (2024). Analisis Laporan Keuangan PT Japfa Comfeed Tbk: Periode 2016-2018. *Jurnal Operasional Manajemen [JURAMA]*, 1(1), 59-70.
- Asmi, N. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Pt Pegadaian (Persero) Periode 2010-2019* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Buchori, D. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Pada CV Surya Indah Perkasa Di Tanjung Redeb. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(1), 49-61.
- Lithfiyah, E., Irwansyah, I., & Fitria, Y. (2019). Analisis rasio keuangan pt telekomunikasi indonesia tbk. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 16(2), 189-196.
- nurhalisa Jibara, N., Ramli, A. A., & Nurman, N. N. (2022). ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK PERIODE 2017-2021. *Jurnal Pabean.*, 4(2), 217-230.
- Oktavianna, R. (2021). *Manajemen Keuangan*. Tangerang Selatan: Unpam Press.

- Salim, A. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan PT Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah TBK. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 5(2), 82-91.
- Sari, A. N. (2022, 10 31). Kondisi Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Indonesia. Retrieved from kementerian keuangan Republik Indonesia: www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomalut/baca-artikel/15588/Kondisi-Industri-Pengolahan-Makanan-dan-Minuman-di-Indonesia.html
- Subkhi, M. R. (2021, 9 9). PERENCANAAN STRATEGI SISTEM INFORMASI-PT ULTAJAYA MILK INDUSTRY .Tbk. Retrieved from Aperti BUMN: <https://aperti.e-journal.id/teknologia/article/view/95>
- Sujarweni, W. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.